

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah proses yang digunakan untuk memecahkan masalah, sedangkan dari segi pengertian metode penelitian yaitu kegiatan ilmiah yang dapat dilakukan secara berkala dan diawali dengan menentukan topik, mengumpulkan data dan analisis data, hingga memperoleh suatu kesimpulan atas topik atau isu tertentu.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan luas atau metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati fenomena-fenomena yang ada dilapangan dengan membiarkan hal itu tetap dengan keadaan alamiahnya.<sup>2</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara riset, tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk menggambarkan sebuah peristiwa yang sedang berlangsung atau sedang terjadi di masa sekarang ataupun masa lampau<sup>3</sup> yang dialami oleh subjek penelitian seperti halnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah. Metode kualitatif ini sendiri dapat dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara ataupun penelaah dokumen.<sup>4</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian atau lokasi penelitian merupakan hal yang paling mendasar untuk dipertimbangkan sebelum penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti harus bisa mengenal situasi dan kondisi lebih mendalam setting yang di tentukan. Penentuan lokasi

---

<sup>1</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 3-4.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 6-7.

<sup>3</sup> Dini Silvi dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian: Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 23.

<sup>4</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*, 7.

atau setting ini sangat penting karena bagaimanapun menariknya kasus yang akan di teliti tetapi susah untuk mengkaji lebih detail akan sia-sia, tak lupa juga untuk mempertimbangkan apakah lokasi atau setting penelitian tersebut dapat memberi keuntungan untuk dikaji baik dari pihak peneliti ataupun lokasi tersebut.

Jadi, dari hasil di atas peneliti menyimpulkan dengan pertimbangan beberapa faktor. Sehingga peneliti menentukan lokasi dan setting penelitian sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian

Radio Manggala Station Kudus berlokasi di Jl. Kudus-Pati Km.05 Gedung Srikandi Desa Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah atau dapat juga menghubungi di Nomor 085244296123.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan kapan penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun 2021 hingga selesai penelitian. Waktu penelitian telah selesai apabila data yang dicari di anggap sudah memenuhi.

### C. Subjek Penelitian

Pendekatan kualitatif tidak dikenal sebuah istilah populasi seperti pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga bagian yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*). karena penelitian kualitatif diangkat dari sebuah kasus tertentu yang terdapat pada situasi sosial atau dapat diartikan sebagai objek penelitian, maksudnya yaitu sesuatu yang ingin dipahami dalam sebuah penelitian, peneliti mengamati secara lebih mendalam. sedangkan hasil kajian akan ditransferkan ke tempat lain yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial terhadap kasus yang sedang dipelajari.

Penelitian kualitatif selain memiliki perbedaan istilah mendasar tentang populasi, pada penelitian kualitatif istilah sampel bukan dinamakan responden, tetapi diistilahkan dengan sebutan nara sumber, partisipan dan informan dalam penelitian. Sampel pada penelitian kualitatif disebut sampel teoritis, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah teori.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 215.

Sehingga dari penjelasan diatas, objek dari penelitian ini yaitu analisis proses produksi program dakwah Islam Serba-Serbi Ramadhan di Radio Manggala Station Kudus. Sedangkan sampelnya yaitu manajer program Manggala Station Kudus, Ketua Fatayat NU Kudus, pendengar Radio Manggala Station Kudus dan anggota Fatayat NU Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Dalam memperoleh suatu data yang digunakan dalam penelitian dapat menggunakan 2 sumber yaitu primer dan sekunder, data primer yaitu data yang bisa didapatkan secara langsung, misalnya, melalui pengamatan selama program berlangsung. sedangkan data sekunder, yaitu sumber data yang didapat secara tidak langsung tetapi dapat melalui dokumen-dokumen atau narasumber.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini subjek merupakan sumber data utama untuk memperoleh informasi dan data data yang digunakan untuk penelitian dapat digali melalui *crew* Manggala Station Kudus, melalui manajer program, tim produksi, penyiar, narasumber dan melalui pengamatan selama program berlangsung. Selain itu terdapat juga data sekunder yang bisa dihasilkan melalui sumber tertulis yaitu melalui dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik utama yang harus digunakan untuk penelitian, hal itu sangat penting digunakan untuk memperoleh data.<sup>7</sup> Sumber yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan dokumen, hal ini dapat digunakan bersamaan maupun secara individual. Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan yang meliputi pencatatan sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan lain sebagainya. Menurut Anafiah Faisal dalam Sugiyono, mengklasifikasikan observasi menjadi tiga macam yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan tersamar, serta observasi yang tak berstruktur.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 216.

<sup>7</sup> Sugiyono, 308.

Sedangkan observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi terstruktur.

Observasi terstruktur memiliki arti tidak ada yang disembunyikan. Dengan demikian, observasi terstruktur merupakan kegiatan dimana peneliti sudah menyatakan maksud dan tujuan penelitian, jadi pihak yang menjadi narasumber data sudah mengetahui sejak awal kehadiran peneliti dan sudah pasti mendapatkan izin dari pihak yang akan diteliti.<sup>8</sup>

## 2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu aktifitas tanya jawab yang digunakan dalam suatu penelitian yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka atau mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan narasumber informasi atau yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini untuk menggali informasi mengenai program dakwah Islam yang ada di Radio Manggala Station Kudus dengan narasumber Aldi Alfian sebagai manajer program Radio Manggala Kudus, Nik Hayati sebagai ketua Fatayat NU Kudus dan juga informan dari pendengar Radio Manggala Station Kudus yaitu Syafaatun serta Ristiyani sebagai anggota Lembaga Fatayat NU Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang tidak berlangsung ditujukan pada subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan terhadap suatu peristiwa dan aktivitas tertentu baik berupa rekaman, surat menyurat, rekaman gambar atau video dan arsip-arsip lainnya.<sup>9</sup> Jadi, dalam penelitian ini banyak juga informasi yang bisa didapatkan dari arsip-arsip di Radio Manggala Station Kudus.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, 228.

<sup>9</sup> Sugiyono, 240.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yaitu konsep yang digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Pemeriksaan keabsahan data ini berfungsi menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data untuk mempertanggung jawabkan penelitian dalam segala segi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti dikatakan valid, apabila data yang diperoleh sesuai dengan dengan apa apa yang terjadi di lapangan. Dalam uji keabsahan data ini meliputi beberapa faktor yaitu *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini penelitian hanya menggunakan dua faktor yaitu:<sup>11</sup>

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas atau derajat kepercayaan terhadap hasil data agar penelitian tidak dapat diragukan lagi. Dalam uji kredibilitas sesuatu yan dapat dilakukan anatara lain yaitu menggunakan trigulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi didalam uji kredibilitas adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data agar bisa memperoleh temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Triangulasi juga dapat diartikan sebuah pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Triangulasi sumber

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan menggunakan cara mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber yang sudah dituju, data yang sudah dihasilkan selanjutnya di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan diajukan persetujuan dengan tiga sumber data tersebut.

#### b. Triangulasi teknik

Pengujian kredibilitas data dilakukan menggunakan cara mengetahui data dengan sumber yang sama tetapi teknik yang digunakan berbeda. Hal ini dilakukan

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 217-219.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 366.

peneliti dengan melakukan wawancara, selanjutnya melakukan pengecekan melalui observasi dan dokumentasi hingga ke kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, dimana data yang dikumpulkan menggunakan wawancara saat narasumber akan memulai pekerjaan dengan keadaan yang masih fresh, akan lebih baik karena hal itu dapat menghasilkan data yang lebih jelas dan tentu sangat kredibel

Pengujian transferability yaitu validitas eksternal dalam menggunakan penelitian kualitatif. Validitas ini menunjukkan derajat ketetapan atau penerapan hasil yang diperoleh ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Bagi peneliti, nilai transfer tersebut sangat menggantungkan pada pengguna, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks berbeda dan situasi yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat digunakan dan dipertanggung jawabkan.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu sebuah proses yang digunakan untuk mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang dihasilkan dari wawancara, pengamatan di lapangan dan dokumentasi, menggunakan cara dengan mengumpulkan data kedalam kategori, dimasukkan kedalam sub-sub, melakukan sintesa, memasukkannya ke pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh semua orang terutama oleh peneliti. Dalam analisa data kualitatif ini sendiri mempunyai sifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan pola huungan tertentu atau menjadi sebuah hipotesis.<sup>13</sup>

Analisis penelitian data kualitatif dilakukan mulai sebelum melakukan penelitian, selama proses penelitian, dan setelah selesai penelitian. Analisis yang di lakukan sebelum penelitian dilakukan untuk menentukan fokus penelitian yang didapat dari data studi pendahuluan, atau data data sekunder. Tetapi hasil fokus penelitian

---

<sup>12</sup> Sugiyono, 274–76.

<sup>13</sup> Sugiyono, 246.

ini hanya bersifat sementara dan analisis tersebut akan berkembang setelah penelitian.

Pada penelitian ini selama penelitian menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Sederhananya adalah model ini didasarkan pada pandangan positivisme, Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas pada penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilaksanakan terus menerus sehingga data yang didapat sudah jenuh yang dimaksud dalam hal ini adalah walaupun peneliti masih menggali dari banyak narasumber, data yang didapat tidaklah berkembang atau sudah tuntas. Pada Model Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data dapat dilaksanakan dengan tiga kegiatan :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu sebuah kegiatan menganalisis untuk lebih mempertajam, memilah, dan memfokuskan, membuang maupun mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana dalam hal ini kesimpulan dapat digambarkan dan diverifikasi. Reduksi ini dilakukan ketika data yang didapat pada penelitian jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit. Sehingga setelah dilakukan reduksi diharapkan data masih kompleks dan rumit dapat dikerucutkan dan digambarkan secara lebih jelas. Dengan demikian peneliti akan lebih mudah melanjutkan proses pengumpulan data selanjutnya sehingga pengumpulan data tersebut dianggap cukup.

2. Data Display

Data display pada kegiatan ini dimaksudkan untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi. Data display atau penyajian data pada penelitian kualitatif ini ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Bentuk penyajian data penelitian kualitatif dapat menggunakan bentuk grafik, matrik, *network* dan chart.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi yaitu kegiatan terakhir dalam analisis data pada model miles dan huberman kesimpulan ini sebenarnya telah dilakukan pada saat sebelum melaksanakan penelitian lapangan, tetapi kesimpulan tersebut masih bersifat sementara atau dapat dikatakan sebagai kesimpulan awal. Kesimpulan awal ini baru dapat dinyatakan kredibel apabila kesimpulan awal ini didukung dengan temuan-temuan bukti valid yang didapatkan selama proses pelaksanaan pengumpulan data saat di lapangan.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan menjadi sebuah penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya atau masih samar-samar. Kesimpulan dapat dituangkan kedalam sebuah deskripsi atau gambaran objek dapat berupa juga hubungan yang lebih luas atau interaktif, hipotesis ataupun teori.<sup>14</sup>



---

<sup>14</sup> Sugiyono, 246–53.